Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**08 Mei 2013**
No. Pernyataan Efektif	**S-111/D.04/2013**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**29 Mei 2013**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 45,63 Miliar**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.597,00**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000156304**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

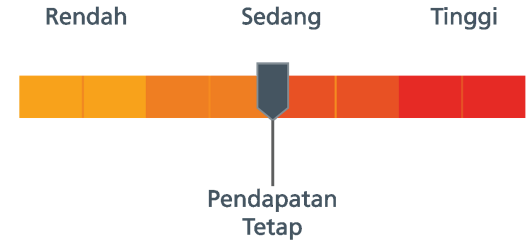
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI

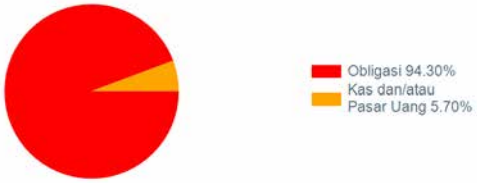


Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

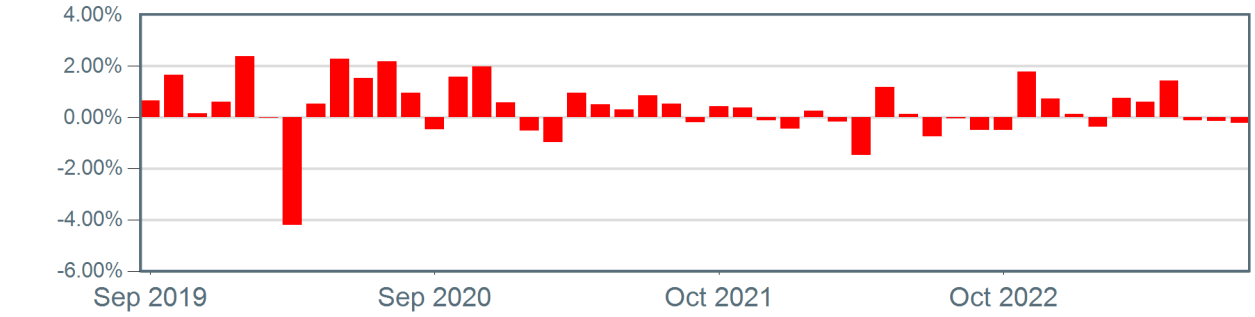
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	-0,22%	-0,49%	2,32%	3,62%	8,44%	32,43%	2,07%	74,45%
Tolok Ukur	-0,03%	0,62%	3,34%	5,58%	13,95%	42,82%	3,69%	78,70%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%		Nov 2013	-7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	10.99%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	10.06%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	73.26%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex meningkat sebesar 0,08% pada Agustus 2023, sedangkan Rupiah melemah sebesar 0,96% menjadi 15.237/USD. Indeks berakhir lebih tinggi meskipun komentar dari The Fed Powell pada acara Jackson Hole menegaskan bahwa ia terbuka untuk menaikkan suku bunga karena level inflasi dianggap terlampau tinggi meskipun telah melemah dalam beberapa bulan terakhir. Dari dalam negeri, pertumbuhan PDB pada 2Q23 meningkat sebesar 5.17% yoy dari 5.04% pada 1Q23, ditopang oleh konsumsi domestik yang stabil (+5.2% yoy; 1Q23: 4.5%). Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga kebijakannya pada 5,75% selama 7 bulan berturut-turut sesuai ekspektasi pasar. Strategi BI untuk menyerap likuiditas mengalami perubahan baru dengan mengumumkan instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), serupa dengan Sertifikat BI (SBI) yang sebelumnya dihentikan, untuk menggantikan "Operation Twist" yang sudah tidak dilanjutkan karena berkurangnya ketersediaan obligasi jangka pendek. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat ke level 6,38%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia tumbuh 3,27% sementara surplus perdagangan bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 1,3 miliar.